

**DAMPAK ARUS KAS OPERASIONAL, LABA AKUNTANSI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG LISTED DI BEI PERIODE 2020-2022**

Denny Alfiansyah¹, Natrion²

Universitas Satya Negara Indonesia

e-mail : alfiansyah.denny7@gmail.com, natribach@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
04-08-2023	08-08-2023	11-08-2023

Abstrak - Investasi merupakan tindakan penanaman uang atau modal pada satu atau lebih dari satu jenis asset selama periode terbatas untuk tujuan mencapai penghasilan atau peningkatan nilai yang biasa disebut dengan *Return Saham*. *Return Saham* merupakan efek pengembalian dari investasi. Riset ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Arus Kas Operasional, Laba Akuntansi serta Ukuran Perusahaan pada *Retur Saham*. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Populasi dan sampel pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek (BEI) dalam kurung waktu 2020–2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dipergunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), metode analisis yang digunakan Regresi Linier Berganda. Kesimpulan dari penelitian bahwa Laba Akuntansi berdampak tidak signifikan pada *Return Saham*, namun Arus Kas Operasional dan Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada *Return Saham*. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 12,4%.

Kata Kunci : **Arus Kas Operasional, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan dan Retur Saham**

Abstract - Investment is an act of committing funds or capital to one or more types of assets for a limited period to achieve gains or generate income, commonly referred to as *Stock Return*. *Stock Return* is the rate of return from an investment. This research aims to investigate the impact of Operating Cash Flow, Accounting Profit, and Company Size on Stock Returns. This study utilizes causal research. The population and sample of this research consist of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2020-2022. The data collection technique employed is *purposive sampling*. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI), and the data analysis utilizes Multiple Linear Regression. The conclusion from the study is that Acquisition Profit has no significant impact on Returns Saham, but Cash Flows Operational and Ukuran Perusahaan have no impact on Returns Saham. The magnitude of the influence of the independent variables on the dependent variable is 12.4%.

Keywords : **Operating Cash Flow, Accounting Profit, Company Size and Stock Return**

PENDAHULUAN

Investasi merupakan tindakan penanaman uang atau modal dalam satu atau beberapa jenis asset sepanjang periode waktu terbatas untuk tujuan mencapai penghasilan ataupun peningkatan nilai. Investasi menurut Nuzula & Nurlaily (2020) merupakan proses penggarapan dana, atau menanamkan dana atau modal di masa kini dengan harapan akan memperoleh sejumlah arus pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari. Investor akan lebih berminat menanamkan modalnya pada perusahaan yang berkemampuan untuk memberikan taraf pengembalian (*return*) atau keuntungan yang tinggi.

Return saham merupakan efek pengembalian investasi berbentuk dividen dan *capital gain* yang diperoleh investor serta menjadi salah satu tolak ukur yang dipergunakan oleh investor untuk melakukan evaluasi atas nilai saham perusahaan emiten. Umumnya, para investor akan menganalisis laporan keuangan sebagai langkah untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan.



Gambar 1.

Prompt Manufacturing Indonesia – Bank Indonesia

Berdasarkan gambar 1 diatas, fenomena tersebut banyak faktor yang bisa memperdaya volatilitas *return* saham, akibatnya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan penyebabnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan *return* saham yang optimal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan saja, melainkan juga dapat ditentukan oleh faktor eksternal meliputi keadaan pasar, ekonomi, dan lain-lain.

Christina & Wasis Rokhanah (2018). Dalam jurnal "Liabilitas", dilakukan analisis mengenai dampak laba akuntansi serta arus kas operasional pada *return* saham perusahaan industri sektor aneka industri yang listed di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama jangka waktu 2013 hingga 2017. Temuan dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa baik laba akuntansi maupun arus kas operasional memiliki dampak yang significant terhadap *return* saham, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Kandami et al., (2022). Pengaruh *earning*, *Cash Flow* serta ukuran perusahaan, ROI dan DER pada *return* saham. In Proceeding of National Conference on Accounting & Financial (pp. 124-133). Hasil penelitian tersebut membuktikan baik secara parsial ataupun simultan, laba secara akuntansi serta arus kas operasional, cash flow investasi dan cash flow pembiayaan, ukuran perusahaan, pengembalian investment (ROI) dan ratio hutang terhadap modal (DER) tidak memiliki dampak yang significant pada *return* saham.

Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Sebagai bagian dari accounting grand theory. Teori keagenan (*Agency Theory*) diartikan sebagai sebuah kerangka kerja yang dipergunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara principal (pihak pemilik modal atau pemberi mandat) dengan agent (pihak yang bertindak atas nama principal). Prinsip ini berpusat pada suatu kondisi dimana principal mengandalkan agent untuk melaksanakan tugas-tugas yang kompleks atau sukar dipantau secara langsung.

2. Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi terutama yang bersifat keuangan kepada pemakai, agar keputusan yang akan diambil oleh pemakai informasi tidak salah. Salah satu kegunaan informasi keuangan adalah pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Dalam standar akuntansi keuangan ada lima jenis laporan keuangan, yaitu:

a. Laporan Rugi-Laba

Laporan laba-rugi merupakan informasi keuangan dari suatu perusahaan yang mengabarkan tentang penerimaan-penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam kurung waktu tertentu.

b. Laporan perubahan ekuitas pemilik

Laporan ini menginformasikan tentang sebab-sebab terjadinya perubahan pada ekuitas pemilik, perubahan ekuitas pemilik dapat disebabkan oleh laba-rugi bersih yang diperoleh perusahaan atau juga bias disebabkan oleh tambahan dan penarikan investasi oleh pemilik.

c. Laporan Posisi keuangan

Dalam laporan ini menginformasikan total asset, kewajiban serta modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Asset adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan yang akan digunakan dalam menjalankan aktivitasnya, sedangkan kewajiban merupakan hutang kepada pihak ketiga akibat dari transaksi masa lalu. Sedangkan modal merupakan investasi pemilik.

d. Laporan Aliran Kas

Laporan arus kas menginformasikan tentang aliran kas masuk dan kas keluar dalam satu periode tertentu pada suatu perusahaan. Dalam arus kas aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan.

e. CaLK (Catatan Atas Laporan Keuangan)

Dalam laporan ini menyajikan tentang kebijakan-kebijakan, metode dan teknik-teknik akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga sifat dari laporan keuangan ini bersifat kualitatif atau berisikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan utama.

3. Return Saham

Return saham diartikan sebagai tingkat pengembalian investasi yang tentunya diharapkan oleh investor terhadap investasi saham yang mereka lakukan disuatu perusahaan. Return saham juga dapat diukur dari laba atau rugi yang diperoleh perusahaan yang nantinya akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

4. Laba Akuntansi

Laba akuntansi dapat ditentukan dari selisih lebih antara pendapatan bersih dengan beban –beban yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh pendapatan tersebut.

5. Ukuran Perusahaan

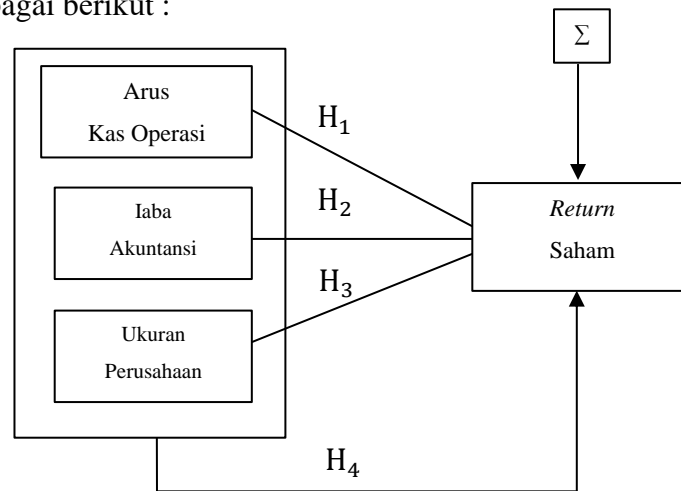
Ukuran perusahaan secara umum diartikan besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Asset yang besar mencerminkan perusahaan memiliki skala besar sebaliknya asset yang kecil mencerminkan skala perusahaan kecil. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan dan omzet di peroleh perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diprosikan dari total asset yang dimiliki.

Ukuran perusahaan dapat diukur sebagai berikut, (Nursita, 2021) :

$$\text{SIZE} = \ln \text{ Total Assets}$$

Hipotesis

Model pengaruhi masing–masing variabel untuk *return* saham dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.
Kerangka Pemikiran

Dari kerangka tersebut dapat ditarik hipotesis:

H₁ : Arus Kas Operasional berdampak pada *Return Saham*

H₂ : Laba Akuntansi berdampak pada *Return Saham*

H₃ : Ukuran (Size) Perusahaan berdampak pada *Return Saham*

H₄ : Arus Kas Operasional serta Laba Akuntansi dan Ukuran (Size) Perusahaan berdampak pada *Return Saham*

Metodologi Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil melalui web BEI. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. penelitian ini menggunakan jenis data sekunder serta tahun data 2020-2022, serta metode analisis data regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

a. Uji asumsi klasik

1. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.427	0.182	0.124	0.26922	1.840

a. Predictors : (Constant),
 — Arus Kas Operasional,
 — Laba Akuntansi,
 — Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variabel : *Retur Saham*

Dari tabel 3 di atas, diperoleh angka *Durbin-Watson* 1,840, dari tabel *Durbin-Watson* nilai $du=1,6677$, dan nilai dL 1,3912. $du < d < 4-du$, maka hasil yang diperoleh adalah $1,6677 < 1,840 < 2,3323$ atau DW lebih besar dari du ($1,840 > 1,6677$) dan kurang dari $4-du$ ($4 - 1,6677 = 2,3323$) sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi antar variable lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficient

Model	Collinearity Statistik	
	Tolerance	VIF
Arus Kas Operasi	0.873	1.145
Laba Akuntansi	0.867	1.153
Ukuran Perusahaan	0.992	1.008

a. Dependent Variabel : *Return Saham*

Dari table Uji Multikolinearitas diatas, menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* melebihi 0,10 ($Tol > 0,10$) dan $VIF < 10$. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam bentuk model regresi, dan dapat diartikan antar variabel bebasnya tidak ada terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.088	0.186		0.471	0.640
Arus Kas Operasi	0.149	0.219	0.110	0.682	0.499
Laba Akuntansi	0.273	0.293	0.151	0.933	0.356
Ukuran Perusahaan	0.007	0.035	0.031	0.203	0.840

a. Dependent Variabel: *ABS_RES*

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai sig untuk semua variable lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Ganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Ganda

Model	Coefficient						
	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient	t	Sig	Collinearity Statistik	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.447	0.325		1.372	0.177		
Arus Kas Operasi	-0.654	0.383	-0.255	-1.709	0.095	0.873	1.145
Laba Akuntansi	1.506	0.512	0.441	2.941	0.005	0.867	1.153
Ukuran Perusahaan	-0.014	0.062	-0.031	-0.222	0.825	0.992	1.008

a. Dependent Variabel : *Return Saham*

Melihat hasil uji regresi pada tabel 6, maka dapat dibuatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,447 - 0,654 X_1 + 1,506 X_2 - 0,014 X_3 + e$$

Berikut ini penjabaran dari persamaan regresinya:

- 1) Konstanta dari persamaan regresi sebesar 0,447, artinya jika diasumsikan masing-masing variable independenya bernilai nol (0), maka variable return saham akan bernilai sebesar 0,447.
- 2) Dari persamaan regresi diatas diperoleh nilai koefisien variable arus kas sebesar minus 0,654, hal ini dapat disimpulkan, jika variable arus kas mengalami kenaikan sebesar 1, maka return saham akan turun sebesar 0,654 poin. Diasumsikan variable lainnya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel laba akuntansi 1,506, Ini menandakan laba akuntansi berdampak positif terhadap *return* saham. Sehingga, saat laba akuntansi mengalami pertumbuhan 1 persen dengan asumsi variabel lain tetap, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,506.
- 4) Dari persamaan diatas diperoleh koefisien variable ukuran perusahaan -0,014, artinya jika ukuran perusahaan naik satu satuan maka return saham turun sebesar 0.014. sehingga kesimpulnya ukuran perusahaan berdampak negative terhadap return saham

c. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficient				
	Unstandardized Coefficient		Standard Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.447	0.325		1.372	0.177
Arus Kas Operasi	-0.654	0.383	-0.255	-1.709	0.095
Laba Akuntansi	1.506	0.512	0.441	2.941	0.005
Ukuran Perusahaan	-0.014	0.062	-0.031	-0.222	0.825

a. Dependen Variabel : *Retur Saham*

Untuk menentukan nilai t_{tabel} digunakan rumur $df = n-k-1$ sehingga $df=46-3-1 = 42$ selanjutnya dihitung dari 2-tailed $\alpha = 0,05/2$ sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0,025$. dan didapatkan nilai $t_{tabel} = 2,01808$.

Berdasarkan hasil uji parsial tabel 7 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} untuk variabel arus kas operasional (X_1) $-1,709 < t_{tabel} 2,018$, dan nilai signifikan $0,095 > (\alpha) 0,05$. Hipotesis H_0 diterima. artinya secara individual arus kas operasi tidak memiliki dampak yang sangat signifikan pada *return* saham.
- 2) Nilai t_{hitung} untuk variabel laba akuntansi (X_2) $2,941 > t_{tabel} 2,018$, dan nilai signifikan $0,005 < (\alpha) 0,05$. H_a diterima. Secara individual laba akuntansi memiliki dampak yang tidak signifikan dengan *return* saham.
- 3) Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan (X_3) $-0,222 < nilai t_{tabel} 2,018$, dan nilai signifikan $0,825 > (\alpha) 0,05$. H_0 diterima. Secara individual ukuran (Size) perusahaan tidak berdampak serius terhadap *return* saham.

d. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.679	3	0.226	3.123	0.036 ^b
	Residual	3.044	42	0.072		
	Total	3.723	45			

Dari tabel 8 di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,123 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,82 dengan nilai signifikan 0,036. Hasil ini menginterpretasikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,123 > 2,82$) dan tingkat signifikan $0,036 < 0,05$. H_a diterima. Secara simultan hasil ini menunjukkan arus kas operasional serta laba akuntansi dan ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap *return* saham.

e. Uji Koef. Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koef. Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.427 ^a	0.182	0.124	0.26922

Tabel 9 diatas, mengindikasikan 12,4% *return* saham dipengaruhi oleh variable penelitian, sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Dampak Arus Kas Operasional pada *Return* Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel arus kas operasional (X_1) adalah $-1,709$ dengan signifikansinya bernilai 0,095. Ini memperlihatkan bahwa nilai $t_{hitung} -1,709 < nilai t_{tabel} 2,018$, dan nilai signifikan $0,095 > (\alpha) 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara individual arus kas operasional tidak berdampak yang signifikan pada *return* saham.

2. Dampak Laba Akuntansi pada *Return Saham*

Nilai t_{hitung} untuk variabel laba akuntansi (X_2) adalah 2,941 dengan signifikansi bernilai 0,005. Ini membuktikan bahwa nilai t_{hitung} 2,941 > t_{tabel} 2,018, dan nilai signifikansinya 0,005 < (α) 0,05. H_a dapat diterima sedangkan H_0 ditolak. Secara individual laba akuntansi memiliki dampak yang tidak signifikan dengan *return* saham.

3. Dampak Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran (size) perusahaan (X_3) adalah -0,222 dengan signifikansi bernilai 0,825. Ini menampilkan bahwa t_{hitung} -0,222 < t_{tabel} 2,018, dan nilai signifikansinya 0,825 > (α) 0,05. H_0 dapat diterima sedangkan H_a ditolak. Secara individual ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang serius (signifikan) pada *return* saham.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Variabel arus/aliran kas operasional pada perusahaan manufaktur tidak berdampak pada *return* saham.
- Variabel laba akuntansi pada perusahaan manufaktur berdampak tidak signifikan pada *return* saham.
- Variabel ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur tidak berdampak pada *return* saham.
- Secara simultan menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur berdampak terhadap *return* saham.

2. Saran

- Sebaiknya penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kondisi industri, kebijakan perusahaan atau faktor ekonomi makro.
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan periode waktu yang lebih lama sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.
- Disarankan penelitian selanjutnya untuk memperlebar cakupan analisis dengan penyertaan sampel perusahaan yang lebih beragam atau mengelompokkan perusahaan berdasarkan sektor industrinya serta mempertimbangkan penggunaan metode lain untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
- Ardhianto, W. N., & SHI, M. E. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Anak hebat Indonesia.
- Christina, & Wasis Rokhanah. (2018). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Liabilitas*, 3(2), 35–54. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i2.38>
- Dewi, I. S. (2016). Pengaruh Laba Kotor Dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*. *Jurnal Liabilitas*, 1(2), 16–35.

<https://doi.org/10.54964/liabilitas.v1i2.10>

- Firda, S. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2015-2019. *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kandami, F. F., Andriati, fi. N., & Matani, C. D. (2022). Pengaruh earnings, arus kas, ukuran perusahaan, ROI dan DER terhadap return saham. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 124–133.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting*. John Wiley & Sons.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-dasar manajemen investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Purba, R., Nugrofo, I., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Putri, A. R. S., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Rochayah, I. (2023). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan_2023. *Skripsi Accounting*.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Sugiyono, S. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. *Bandung: Cv. Alfabeta*.
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(1), 20–44.
- Syafri, S., & harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi*.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957–981.